

TUGAS AKHIR

PUSAT KERAJINAN
BATIK TULIS MADURA
DI BANGKALAN

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)



Diajukan Oleh :
NOVIANA IRIANTIE
0751010004

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

TUGAS AKHIR

PUSAT KERAJINAN

BATIK TULIS MADURA DI BANGKALAN

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NOVIANA IRIANTIE

0751010004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal : 1 Juni 2012

Pembimbing Utama :

Penguji I :

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT

NPT. 3 6706 94 0034 1

Ami Arfianti, ST, MT

NPT. 3 6911 97 0158 1

Pembimbing Pendamping :

Penguji II

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT

NPT. 3 6506 99 0166 1

Ir. Niniek Anggriani, MTP

NIP. 19580124 198703 2 00 1

Penguji III

Ir. Eva Elviana, MT

NPT. 3 6604 94 0032 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Tanggal : 4 Juni 2012

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni., JAR., M.Kes.

NIP. 19590729 198603 2 00 1

PUSAT KERAJINAN BATIK TULIS MADURA

DI BANGKALAN

Noviana Iriantje
0751010004

ABSTRAKSI

Batik Madura merupakan salah satu kebudayaan Indonesia yang memiliki nilai yang sangat tinggi. Kerajinan batik tulis Madura telah di kenal oleh seluruh masyarakat Indonesia, bahkan beberapa negara lain juga mengenal batik tulis Madura. Amat sangat disayangkan jika batik tulis Madura tidak di lestarikan apalagi di abaikan. Keaneka ragaman motif serta warna yang dimiliki batik tulis Madura merupakan satu ciri khas tersendiri. Tidak banyak yang tahu bahwa batik tulis Madura tidak hanya di hasilkan dari kabupaten Bangkalan yang tepatnya di Tanjung Bumi. Namun, batik yang di hasilkan terdapat di 3 kabupaten lainnya yang ada di Pulau Madura. Dari ke-4 kabupaten yang ada di Pulau Madura, batik yang dihasilkanpun beraneka macam.

Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura merupakan salah satu objek rancangan yang mewadahi suatu kegiatan yang berhubungan dengan kerajinan batik tulis. Dimana pada objek rancangan ini tidak hanya memberikan suatu sarana untuk berbelanja, namun pada objek rancangan ini juga memberikan suatu wawasan untuk mengetahui proses pembuatan batik tulis Madura. Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura juga ingin mengenalkan, meningkatkan, melestarikan serta mempertahankan kerajinan batik tulis Madura yang sudah diminati banyak konsumen dari lokal maupun konsumen dari mancanegara. Sedangkan sasaran dari rancangan ini di tujukan untuk semua kalangan baik dari kalangan remaja maupun dewasa, juga para pecinta pecinta batik.

Lokasi yang dipilih untuk Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura ini di pilih di kota Bangkalan tepatnya di Burneh. Dimana lokasi ini memiliki potensi yang baik, karena selain dekat dengan jembatan Suramadu, lokasi ini juga merupakan jalur penghubung untuk menuju kota-kota lain yang berada di Pulau Madura. Beberapa galeri batik yang berada di sekitar kawasan juga mendukung adanya rancangan Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura. Selain itu, kawasan rumah penduduk yang masih memiliki tatanan khas Madura (Tanean Lanjang) bisa dijadikan acuan untuk rancangan.

Kata Kunci : Kerajinan, Batik Tulis, Madura

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ditujukan kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusunan Proposal Tugas Akhir yang berjudul “PUSAT KERAJINAN BATIK TULIS MADURA DI BANGKALAN” ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Bersama ini penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Naniek Ratni. JAR, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Tekni Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Pancawati Dewi, MT. selaku Ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Jawa Timur.
3. Ir. Eva Elviana, MT. selaku dosen pengampu mata kuliah Seminar.
4. Dyan Agustin, ST. dosen pengampu Tugas Akhir, terima kasih banyak atas bimbingannya.
5. Ami Arfianti, ST., MT. selaku dosen wali.
6. Ir.Muchlisiniyati Safeyah, MT. selaku dosen pembimbing utama, terima kasih banyak atas bimbingannya.
7. Ir. Erwin Djuni Winarto, MT. selaku dosen pembimbing pedamping, yang membimbing tugas akhir saya dari awal penyusunan. Terima kasih atas bimbingannya.
8. Ami Arfianti, ST., MT ; Ir. Eva Elviana, MT ; Ir. Niniek Anggriani, MTP. selaku dosen penguji. Terima kasih atas semua kritik dan sarannya.
9. Segenap dosen jurusan Arsitektur UPN Veteran Jawa Timur, atas segala macam ilmu yang sudah diberikan kepada saya.

10. Kedua orang tua saya, Bapak H. Ach. Irianto, S.Pd dan Ibu Hj. Siti Fatimah yang selalu mendukung dalam penyusunan tugas akhir saya. Terima kasih atas segalanya.
11. Saudara saya, Dwi Oktavia Arianie dan Ahmad Rizqi.
12. Teman-teman angkatan 2007 dan teman-teman penghuni studio tugas akhir yang selalu mendukung saya, Adek, Dina, Nita, Syarif, Mufid, Yanuar, Rezha, Asro, Adit, Irham, Kenyul, Tiar, Ulik, Dicky, Mas Sonie, Kakak Yudha, Kakak Reno, Kakak Arif, Kakak Rian, Nabila, Adhe, Savitri, Syahfitri, Indah dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Special thanks for Rofizal Faiz M., ST yang selalu memberi semangat dan ancaman agar cepat lulus.
14. Sahabat spesial yang selalu memberi semangat, Reny Norma Hidayati, Elvira Ulil Azmi, Irham Bashir Ghazali, Febriana Sekar Sari, dan R. Sonnie Hidayat.
15. Teman-teman Al-Falah trima kasih atas dukungan serta doanya.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih dan mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal tugas akhir ini. Semoga Proposal Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan bisa didapatkan hasil yang maksimal nantinya.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Abstraksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan	3
1.3 Batasan Dan Asumsi	4
1.4 Tahapan Perancangan	4
1.5 Sistematika Laporan	5
BAB II TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN	7
2.1 Tinjauan Umum Rancangan	7
2.1.1 Pengertian Judul	7
2.1.2 Studi Literatur	8
2.1.3 Studi Kasus	14
2.1.4 Analisa Hasil Studi	21
2.2 Tinjauan Khusus	22
2.2.1 Lingkup Penekanan Rancangan	22
2.2.2 Lingkup Pelayanan	22
2.2.3 Aktifitas Dan Kebutuhan Ruang	22
2.2.4 Perhitungan Ruang	24
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	35
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	35
3.2 Penetapan Lokasi	37
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	41
3.3.1 Existing Site	42
3.3.2 Akseibilitas	43

3.3.3	Potensi Lingkungan	45
3.3.4	Infrastruktur Kota	46
3.3.5	Peraturan Bangunan Setempat	47
BAB IV ANALISA PERANCANGAN		48
4.1	Analisa Site	48
4.1.1	Analisa Akseibilitas	48
4.1.2	Analisa Iklim	50
4.1.3	Analisa Lingkungan Sekitar	52
4.1.4	Analisa Zoning	54
4.2	Analisa Ruang	55
4.2.1	Organisasi Ruang	55
4.2.2	Hubungan Ruang dan Sirkulasi	57
4.2.3	Diagram Abstrak	60
4.3	Analisa Bentuk Dan Tampilan	61
4.3.1	Analisa Bentuk Massa Bangunan	61
4.3.2	Analisa Tampilan	62
BAB V KONSEP RANCANGAN		64
5.1	Tema Rancangan	64
5.1.1	Pendekatan Rancangan	64
5.2	Konsep Tapak	65
5.2.1	Konsep Zooning	65
5.2.2	Konsep Tatahan Massa	65
5.2.3	Konsep Bentuk Massa	66
5.2.4	Konsep Fasade	67
5.3	Konsep Ruang Dalam	67
BAB VI APLIKASI RANCANGAN		68
6.1	Zooning	68
6.2	Entrance	68
6.3	Ruang Dalam	69
6.4	Ruang Luar	71
DAFTAR PUSTAKA		72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Unit Usaha Industri Sandang Kecamatan Tanjung Bumi, Bangkalan	2
Tabel 1.2	Data Jumlah Daya Tarik Wisatawan Mancanegara Dan Nusantara Di Kota Bangkalan	2
Tabel 2.1	Jenis Ruang Pada Bangunan Rumah Produksi Batik Dan Galeri	17
Tabel 2.2	Tabel Jenis Ruang Pada Bangunan Gedung Pertemuan	17
Tabel 2.3	Analisa Hasil Studi	21
Tabel 2.4	Aktifitas Pengunjung dan Kebutuhan Ruang	23
Tabel 2.5	Aktifitas Pengrajin dan Kebutuhan Ruang	23
Tabel 2.6	Aktifitas staff pengelola dan kebutuhan ruang	23
Tabel 2.7	Perhitungan Luas Ruang Produksi	25
Tabel 2.8	Perhitungan Luas Restoran	27
Tabel 2.9	Tabel Perhitungan Luas Galeri	29
Tabel 2.10	Perhitungan Luasan Ruang Pengelola	30
Tabel 3.1	Perbandingan Alternatif Lokasi Bangkalan	37
Tabel 3.2	Pertimbangan Lokasi Site	39
Tabel 4.1	Organisasi Ruang	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema Tahapan Rancangan	5
Gambar 2.1	Contoh Motif Batik Tulis Tanjung Bumi	13
Gambar 2.2	Tampilan bangunan galeri batik	14
Gambar 2.3	Sketsa Layout Sogan Village	15
Gambar 2.4	Suasana Restoran	18
Gambar 2.5	Salah satu pengrajin desa Kowel	18
Gambar 2.6	Denah Rumah Ibu Aminatus	19
Gambar 2.7	Ruang Membatik	20
Gambar 2.8	Ruang Pewarnaan	20
Gambar 2.9	Ruang Jemur	21
Gambar 3.1	Peta Struktur Perwilayahan Kabupaten Bangkalan	35
Gambar 3.2	Tiga Alternatif Lokasi	38
Gambar 3.3	Lokasi Site	40
Gambar 3.4	Foto Eksisting Site, bangunan yang ada di sekitar site	41
Gambar 3.5	Site dengan Luasnya	42
Gambar 3.6	Utilitas sekitar tapak	43
Gambar 3.7	Aksesibilitas ke Lokasi Site	44
Gambar 3.8	Peta Wisata Kabupaten Bangkalan	45
Gambar 3.9	Keberadaan Lokasi Dengan Jembatan Suramadu	46
Gambar 4.1	Sudut Pandang Orang ke Site	49
Gambar 4.2	Letak Entrance pada site	50
Gambar 4.3	Orientasi matahari, arah angin dan curah hujan pada lokasi site	50
Gambar 4.4	View dari tapak	52
Gambar 4.5	View ke tapak	53
Gambar 4.6	Orientasi Bangunan	53
Gambar 4.7	Analisa kebisingan	54
Gambar 4.8	Penzonangan	55
Gambar 4.9	Diagram hubungan ruang antar massa	57
Gambar 4.10	Hubungan antar ruang fasilitas utama	58

Gambar 4.11	Hubungan antar ruang fasilitas penunjang	58
Gambar 4.12	Hubungan antar ruang fasilitas pengelola	59
Gambar 4.13	Skema sirkulasi antar ruang	59
Gambar 4.14	Hubungan antar massa bangunan	60
Gambar 4.15	Bentuk tatanan massa pada Tanean Panjang	61
Gambar 4.16	Analisa bentukan massa bangunan	62
Gambar 4.17	Bentukan rumah adat Madura	63
Gambar 4.18	Ukiran Madura	63
Gambar 5.1	Zooning	65
Gambar 5.2	Sketsa Tatanan Tanean Panjang	66
Gambar 5.3	Bentukan Rumah Madura (Rumah Trompesan)	66
Gambar 5.4	Ukiran Yang Dipakai Pada Fasade	67
Gambar 5.5	Salah Satu Motif Interior	67
Gambar 6.1	Zooning	68
Gambar 6.2	Main Entrance	69
Gambar 6.3	Denah Gedung Produksi	69
Gambar 6.4	Galeri	70
Gambar 6.5	Denah Restoran dan Penjualan Batik	70
Gambar 6.6	Lahan Parkir	71
Gambar 6.7	Plaza	71
Gambar 6.8	Taman Baca	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini seni batik sangat diminati oleh berbagai kalangan. Tidak hanya dari kalangan orang tua saja yang memiliki minat untuk menggunakan pakaian batik, namun adanya berbagai corak yang berbeda dan indah dapat mengajak kalangan anak muda untuk menggunakan pakaian yang berbahan dasar dari kain batik. Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil seni budaya, salah satunya adalah batik. Indonesia memiliki beraneka ragam batik yang sangat khas dan tidak dapat di temui di negara-negara lain. Di Pulau Jawa sendiri memiliki beberapa macam batik yaitu batik Solo, batik Yogyakarta, batik Pekalongan, batik Cirebon, batik Lasem, batik Indramayu (Dermayu), batik Madura dan lain sebagainya.

Batik Madura merupakan salah satu batik yang memiliki corak yang unik. Bagi konsumen bentuk dan motif yang khas memiliki keunikan sendiri bagi para peminatnya. Corak dan ragamnya yang unik dan bebas, sifat produksinya yang personal (dikerjakan secara satuan), masih mempertahankan cara-cara tradisional (ditulis dan diproses dengan cara-cara tradisional) dan senantiasa menggunakan bahan pewarna alami yang ramah dengan lingkungan. Bagi Madura, batik bukan hanya sehelai kain, namun telah menjadi ikon budaya dan sering menjadi objek penelitian oleh banyak institusi. Motif dan warna yang tertuang di dalam kain panjang itu, merefleksikan karakter masyarakatnya. Khususnya batik buatan Tanjung Bumi di Kabupaten Bangkalan. Meskipun bagi penduduk Tanjung Bumi usaha kerajinan batik bukan menjadi mata pencarian utama, namun Tanjung Bumi memiliki jumlah unit usaha batik tulis yang cukup besar. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Unit Usaha Industri Sandang Kecamatan Tanjung Bumi,
Bangkalan.

No	Kecamatan	Desa	Komoditi	2005	2006	2007
1.	Tanjung Bumi	Tanjung Bumi	Batik Tulis	309	309	309
		Paseseh	Batik Tulis	225	225	225
		Telaga Biru	Batik Tulis	362	363	363
TOTAL				896	897	897

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan dan Penanaman Modal Kabupaten Bangkalan, 2007

Sebenarnya, batik Madura tidak hanya dihasilkan di Tanjung Bumi di Kabupaten Bangkalan saja. Namun, Madura yang memiliki 4 kabupaten yaitu Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep ini menghasilkan batik yang memiliki motif dan warna batik yang berbeda di tiap kabupatennya.

Dengan adanya bermacam-macam motif batik yang di hasilkan di tiap-tiap kabupaten yang ada di Madura ini menambah ragam motif batik Madura yang kini diminati para konsumen. Apalagi setelah adanya jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Madura dan Surabaya menambah banyaknya peminat batik yang datang ke Pulau Madura. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2 Data Jumlah Daya Tarik Wisatawan Mancanegara Dan Nusantara
Di Kota Bangkalan

No	Objek Dan Daya Tarik Wisata	Januari 2009		Februari 2009		Maret 2009	
		Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
1.	Batik Tulis Tanjung Bumi	5	365	0	379	0	403
2.	Makam Syaichona Cholil	5	37025	2	36189	9	26319
3.	Taman Rekreasi Kota	16	2773	0	2240	0	2038
Total		26	40163	2	38808	9	28760

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan, 2009

Bila dilihat dari tabel 1.2 di atas, ternyata batik tulis Tanjung Bumi juga dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang hanya sekedar ingin tahu tentang proses pembuatan batik tulis Tanjung Bumi ataupun hanya sekedar ingin membeli batik tulis khas Tanjung Bumi.

Dengan memanfaatkan potensi batik Tanjung Bumi yang terletak sekitar 70 km dari jembatan Suramadu, maka diusulkan untuk dibuatnya pusat kerajinan / galeri batik tulis yang tidak hanya menampung batik dari Bangkalan saja. Namun, menampung batik dari Sumenep, Sampang, dan Pamekasan yang akan diletakkan di Bangkalan dengan alternatif jarak tempuh yang cukup dekat untuk pengunjung.

1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Pada dasarnya tujuan dari perancangan Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura Di Bangkalan ini antara lain yaitu untuk :

- Mengenalkan, meningkatkan, melestarikan serta mempertahankan kerajinan batik tulis Madura yang sudah diminati banyak konsumen dari lokal maupun konsumen dari mancanegara.
- Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura Di Bangkalan juga memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan belanja dan mempermudah masyarakat pecinta batik, baik penduduk dari luar pulau Madura maupun penduduk Madura sendiri.
- Memberikan suatu pengalaman tentang cara membuat batik tulis Madura.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura Di Bangkalan ini yaitu :

- Untuk menyediakan suatu wadah yang dapat menampung aktifitas para pengrajin batik maupun desainer batik dalam mewujudkan, menggelar, dan mengkomunikasikan karya-karyanya kepada para masyarakat.
- Memberikan pelatihan kepada para pecinta batik, baik pecinta batik dari mancanegara maupun nusantara tentang pembuatan batik tulis Madura, sehingga batik tulis Madura lebih dikenal dan dapat dilestarikan.
- Sebagai pusat informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan batik, khususnya batik Madura.

1.3 Batasan Dan Asumsi

Dalam penyelenggaraan Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura Di Bangkalan ini untuk menghindari pembahasan agar tidak melebar pada masalah-masalah yang tidak seharusnya dibahas, maka perlu adanya batasan-batasan yang melingkupi permasalahan yang ada maka batasan. Objek perancangan pusat kerajinan batik tulis Madura ini diperuntukkan bagi para pecinta batik dan peminat batik baik dari Madura maupun dari luar Pulau Madura. Sedangkan batik yang akan dikembangkan hanya di batasi dari batik yang dihasilkan di Pulau Madura saja. Bangunan ini memiliki jam operasional kegiatan dari pagi sampai sore hari setiap harinya. Selain itu, pada bangunan ini tidak hanya mengajarkan bagaimana cara membuat batik tulis khas Madura dan juga tempat sumber informasi, namun pada bangunan ini juga memiliki fasilitas penunjang yaitu adanya galeri, cafe, dan lain sebagainya.

Sedangkan kepemilikan bangunan di asumsikan sebagai milik swasta, sehingga fungsi bangunan dan nilai ruang akan mempunyai nilai komersial. Bangunan ini di asumsikan mampu menampung hingga 10 tahun yang akan datang, karena diasumsikan 10 tahun mendatang jumlah peminat batik akan terus meningkat. Dan dalam menawarkan sebuah produk kerajinan batik tidak menutup kemungkinan untuk menampilkan berbagai macam jenis dan pola batik khususnya dari Pulau Madura.

1.4 Tahapan Perancangan

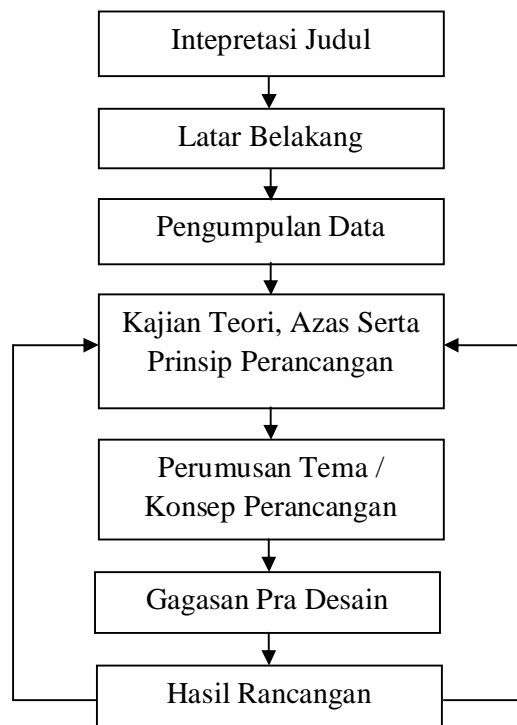
Dalam penulisan laporan ini diperlukan adanya kerangka tahapan perancangan yang khususnya berguna dalam membantu mempermudah perencanaan dan perancangan dalam penulisan laporan ini, disamping itu juga dapat mempermudah menyusun perencanaan dari kerangka pikiran konsep, tema sampai penyusunan analisa studi kasus. Tahapan ini yaitu sebagai berikut :

Dimulai dengan menginterpretasikan judul obyek rancangan yang disesuaikan dengan latar belakang. Kemudian dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penunjang perencanaan obyek rancang yaitu melalui studi literatur yang diperoleh dari buku-buku referensi, brosur-brosur dan lain-lain,

study komperatif dengan survei lapangan, browsing melalui internet, wawancara untuk memperoleh data dengan melakukan proses tanya jawab, study banding atau studi kasus serta standarisasi dari obyek rancangan yang dibutuhkan.

Dari azas-azas perancangan sehingga terbentuk sebuah tema dan konsep rancangan yang menentukan ide bentuk serta gagasan pra desain. Setelah terbentuk ide bentuk atau gagasan pra desain dilakukan kontrol kembali trhadap prinsip, teori dan azas serta tema dan konsep rancangan, sehingga menghasilkan sebuah rancangan obyek yang sesuai (hasil desain).

Berikut diagram tahapan perencanaan :



Gambar 1.1 Skema Tahapan Perancangan

Sumber : Teori Metoda Perancangan, 2009

1.5 Sistematika Laporan

Dalam penyusunan laporan diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum mengenai usulan laporan, mulai dari bagian umum hingga ke bagian khusus dengan pengaturan sedemikian rupa sehingga mencerminkan suatu pola

pikir perencanaan yang sistematis. Sistematika penulisan yang dilakukan dalam pembahasan laporan ini, meliputi :

Bab 1 Pendahuluan : bab ini menjelaskan latar belakang perencanaan dan perancangan Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura yang ditegaskan dengan data – data mengenai kerajinan batik tulis Madura, tujuan dan sasaran perancangan, batasan dan asumsi, tahapan perancangan dan sistematika laporan.

Bab 2 Tinjauan Obyek Perancangan : bab ini dimulai dari tahap pengertian judul yang berisi pengertian tentang Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura di Bangkalan itu sendiri yang kemudian disimpulkan menjadi suatu pengertian baru dari rancangan. Tahap studi literatur yang berisi tentang segala data dari bermacam jenis literatur yang digunakan sebagai data penunjang yang berkaitan dengan rancangan. Tahap tinjauan obyek perancangan yang berisi dua obyek studi kasus sejenis secara fungsi dan aktivitas yang digunakan sebagai acuan yang membantu rancangan nantinya, dari hasil analisa dan perbandingan yang dilakukan pada studi kasus.

Bab 3 Tinjauan Lokasi Perancangan : bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi untuk perancangan Pusat Kerajinan Batik Tulis Madura di Bangkalan ini. Kemudian penjelasan mengenai kondisi fisik lokasi yang meliputi existing site, aksesibilitas, potensi lingkungan, infrastruktur kota dan peraturan bangunan setempat.

Bab 4 Analisa Perancangan : isinya sudah mengarah ke arah lebih lanjut yaitu mulai dari analisa sampai dengan gambaran secara abstrak tentang konsep perancangan yang akan dibuat. Seperti dari mulai analisa ruang beserta hubungannya, analisa aksesibilitas, view, kebisingan, iklim, potensi daerah sekitar. Sampai dengan diagram abstrak yang kurang lebih menggambarkan secara abstrak konsep bentukan atau lay out.

Bab 5 Konsep Perancangan : Konsep Perancangan, pada tahap ini, pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.

Bab 6 Aplikasi Rancangan : Aplikasi Rancangan, akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, site plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.